

ABSTRAK

Assalamu'alaik merupakan salah satu frase pembacaan zikir, doa-doa, dan sholawat yang berada di Kabupaten Padang Pariaman, tepatnya di Kecamatan Ulakan Tapakih. Ritual keagamaan ini biasanya hadir pada kegiatan memperingati maulid Nabi Muhammad S.A.W dan juga pada saat upacara kematian. Adapun struktur pembacaan dalam rangkaian kegiatan ini, di bagi menjadi beberapa bagian diantaranya: pembacaan Al-Quran, Ya akrama, Do'a tamat, Gatik duduak, Assalamu'alaik, Sholawat, Gatik tagak, dan Rawatib. Dari beberapa bagian tersebut karya ini menitik beratkan pada bagian ke lima yaitu pada bagian *Assalamu'alaik*. Pada permainan vokal aslinya pengkarya menemukan adanya permainan vokal dengan volume naik-turun. Pengkarya menemukan keunikan pada bagian *Assalamu'alaik* ini, ketika kelompok pertama membaca awalan dengan memberi penekanan atau dalam istilah lokal di sebut "*Ma Ayuak*" pada vokal dan di iringi dengan suara yang keras dan lantang sehingga memicu kelompok selanjutnya membaca dengan lebih keras dan lantang. Penekanan vokal ini seolah-olah memberi energi semangat pada *urang siak* untuk membaca keras dan lantang namun tetap di irama yang sama yang telah di tetapkan walaupun di nada dasar yang berbeda. Komposisi karawitan yang berjudul "*Ma Ayuak*" ini dilatar belakangi oleh keinginan pengkarya untuk menggarap teknik vokal yang terdapat dalam permainan vokal "*Ma Ayuak*" dari repertoar *Assalamu'alaik* pada mangaji. Tujuan penciptaan karya ini salah satunya untuk mewujudkan komposisi musik karawitan yang berasal dari teknik "*Ma Ayuak*" yang terdapat repertoar *assalamualaik* yang memiliki teknik vokal *call and respond*, tumpang tindih dan *Ascending* dari semua repertoar penyajiannya digarap kedalam bentuk komposisi musik karawitan

Kata kunci: Mangaji Mauluik Nabi, Mangaji Kematian, *Assalamu'alaik*, *Ma Ayuak*

ABSTRACT

Assalamu'alaik is one of the phrases for reading remembrance, prayers, and sholawat in Padang Pariaman Regency, precisely in Ulakan Tapakih District. This religious ritual is usually present at activities to commemorate the birthday of the Prophet Muhammad S.A.W and also at death ceremonies. The structure of the reading in this series of activities is divided into several parts including: reading of the Koran, Ya akrama, finished prayer, Gatik duduak, Assalamu'alaik, Sholawat, Gatik tagak, and Rawatib. From these several sections, this work focuses on the fifth part, namely the Assalamu'alaik section. In the original vocal performance, the author found a vocal playing with the volume up and down. The author finds a uniqueness in this Assalamu'alaik section, when the first group reads the prefix by putting emphasis or in local terms called "Ma Ayuak" on the vowel and accompanied by a loud and loud voice so that it triggers the next group to read louder and louder. This vocal emphasis seems to energize the urang siak to read aloud and loudly but still at the same rhythm that has been set even though the basic tone is different. The musical composition entitled "Ma Ayuak" is motivated by the desire of the author to work on the vocal techniques contained in the vocal game "Ma Ayuak" from Assalamu'alaik repertoire on mangaji. One of the purposes of this creation is to create a musical composition derived from the "Ma Ayuak" technique, which has an assalamualaik repertoire which has call and respond vocal techniques, overlapping and ascending.

Keywords: Mangaji Mauluik Nabi, Mangaji Kamatian, Assalamu'alaik

